

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, N. S., Engka, J. N. A., & Sapulete, I. M. (2016). Hubungan Antara Kadar Klorida Dengan Tekanan Darah Pada Remaja Di kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *JKK (Jurnal Kedokteran Klinik)*, 1(1), 20–28.
- Alfonso, A. A. dkk. (2016). Gambaran kadar kreatinin pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 5 non dialisis. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 2–7.
- Anwar, S., & Ariosta, A. (2019). Perbedaan kadar ureum, natrium, kalium dan klorida pra dan pasca hemodialisa pada pasien dengan penyakit ginjal kronik. *Intisari Sains Medis*, 10(1), 223–226.
- Ariyanto, A., Hadisaputro, S., Lestariningsih, L., & Adi, M. S. (2018). Beberapa Faktor Risiko Kejadian Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Stadium V pada Kelompok Usia Kurang dari 50 Tahun (Studi di RSUD dr.H.Soewondo Kendal dan RSUD dr.Adhyatma, MPH Semarang). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 3(1), 1.
- Borbély, Y. M., Osterwalder, A., Kröll, D., Nett, P. C., & Inglin, R. A. (2017). Diarrhea after bariatric procedures: Diagnosis and therapy. *World Journal of Gastroenterology*, 23(26), 4689–4700.
- Damayanti, I. P. dkk. (2015). *Panduan Lengkap Keterampilan dasar Kebidanan* Jn. CV Budi Utama.
- Dartiwen, A. dkk. (2020). *Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan*. CV Budi Utama.
- Efendi. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Kesehatan Maharatu*, 2(2).
- Geosandy, N.: F. P. (2022). ANALISA PEMELIHARAAN ALAT ELECTROLYTE ANALYZER MERK. *Jurnal Mutiara Medika*, 6 no 1, 17–24.
- Gliselda, V. K. (2021). Diagnosis dan Manajemen Penyakit Ginjal Kronis (PGK). *Jurnal Medika Utama*, 2(04 Juli), 1135–1141.
- Hadijah, S. (2018). Analisis Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kreatinin Darah Dengan Deproteinasi dan Non deproteinasi Metode Jaffe Reaction. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 1(1).
- Khatri, M., Zitovsky, J., Lee, D., Nayyar, K., Fazzari, M., & Grant, C. (2020). The association between serum chloride levels and chronic kidney disease progression: A cohort study. *BMC Nephrology*, 21(1), 1–10.

- Kurniawati, A., & Asikin, A. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Penyakit Ginjal Dan Terapi Diet Ginjal Dan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di Rumkital Dr . Ramelan Surabaya Description in the Level of Knowledge Regarding Kidney Disease and Renal Diet Therapy and Quality of Life among He. *Amarta Nutrition*, 125–135.
- Musrifatul Uliyah., A. A. H. (2021). *Keperawatan Dasar 1 Untuk Pendidikan Vokasi* (N. A. Aziz (ed.)). Health Books Publishing.
- Ningsih, S. A., Rusmini, H., Purwaningrum, R., & Zulfian, Z. (2021). Hubungan Kadar Kreatinin dengan Durasi Pengobatan HD pada Penderita Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 202–207.
- NKF. (2017). Kidney Disease. diakses pada 27 Januari 2022 dari <https://www.kidney.org/kidneydisease/howkidneyswrk>
- Noya, D., Mahardhika, K., & Samsuria, I. K. (2019). Perbedaan Kadar Magnesium Dan Klorida Pre Dan Post Hemodialisis. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 8(1), 588–595.
- Nur, M., Anggunan, A., & Wulandari, P. D. W. D. (2018). Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Kadar Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(4).
- Nurbadriyah. (2021). *Asuhan Keperawatan Penyakit Ginjal Kronis* (pp. 5–7).
- Nurhayati. (2022). *Buku Pedoman Teknik Pemeriksaan Kimia Darah* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- PERNEFRI. (2011). *Angka Kejadian Gagal Ginjal Kronik*. Diakses pada 05 Januari 2022 dari <http://journal.unair.ac.id/download.pdf>
- Priyanto Innike, Budiwiyono Imam, S. N. (2018). Hubungan Kadar Kreatinin Dengan Formula Huga (Hematocrit, Urea, Gender) Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik. *Media Medika Muda*, 3(September), 1–6.
- Purwati, S. (2018). Analisa Faktor Risiko Penyebab Kejadian Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) Di Ruang Hemodialisa RS Dr. Moewardi. (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 3(1), 15–27.
- Rani, D. M. (2022). *Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rokim, M. A. (2020). Pengaruh kadar hba1c darah dengan kadar kreatinin plasma

- pada pasien diabetes melitus di klinik bandar lor kota kediri. *Jurnal Sintesis*, 1(1), 1–8.
- Samsuria, I. K., & Watuguly, T. W. (2019). Korelasi antara Kreatinin dan Elektrolit pada Penyakit Ginjal Kronis : Pengabdian Berbasis Riset. *Fk Undip-Unnes*, 398–402.
- Siregar. (2020). Buku Ajar Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa. In *Deepublish Publisher* (pp. 1–82). CV Budi Utama.
- Susanti, H. (2019). *Memahami Interpretasi Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Ginjal Kronis*. UB Press.
- Syamsul, T. D., Tenriola, A. (2016). Gambaran Angka Kejadian Gagal Ginjal Kronik di Ruang Perawatan Gelatik RS Bhayangkara Makassar. *Jurnal Keperawatan Mappa Oudang*, 1(2).
- Syarif. (2016). *Gambaran Hasil Pemeriksaan Kadar Elektrolit Klorida (Cl-) Pada Penderita Hipertensi*.
- Tambajong, R. Y., Rambert, G. I., & Wowor, M. F. (2016). Gambaran kadar natrium dan klorida pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 5 non-dialisis. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1), 3–8.
- Umar., jaka putra utama. (2021). *Anatomi Tubuh Manusia* (Hendrizaral (ed.); 1st ed.). Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI).
- Wahyuni, A., Kartika, I. R., & Asrul, I. F. (2019). Korelasi Lama Hemodialisa Dengan Fungsi Kognitif. *Real in Nursing Journal*, 2(1), 1.
- Wahyuningsih, S. A. (2020). Terapi Thought Stopping, Relaksasi Progresif dan Psikoedukasi terhadap Penurunan Ansietas Pasien GGK yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 648–660.